

PENGARUH MEDIA FLASHCARD TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN PADA PESERTA DIDIK KELAS I SEKOLAH DASAR

Fadhilah Khairani¹, Lisna Agusta², Nelly Astuti³, Erni⁴

^{1,2,3,4}Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar – Universitas Lampung
lisnagsta@gmail.com,

ABSTRACT

The problem in this research is the low beginner reading ability of students in grade I elementary school 4 East 4 Metro. This study aims to determine the effect of using flashcard media on students' initial reading ability in grade I students' at elementary school 4 East Metro. This research method is a quasi-experimental with the research design, namely one Non-Equivalent Control Group Design. The population study was first-grade students in elementary school 4 East Metro with a total of 57 students. The sample in the study used 57 students. Determination of the research sample using a purposive sampling technique.. Data collection techniques in this study are tests, and non-tests are in the form of observation and documentation. Testing the hypothesis using a simple linear regression test obtained $F_{count} > F_{table}$ indicating that there was an effect of flashcard media on the initial reading ability of students in grade elementary school 4 East Metro.

Keywords: *beginning reading skills, flashcard media*

ABSTRAK

Permasalahan dalam penelitian ini adalah rendahnya kemampuan membaca permulaan peserta didik kelas I SD Negeri 4 Metro Timur. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media *flashcard* terhadap kemampuan membaca permulaan peserta pada peserta didik kelas I SD Negeri 4 Metro Timur. Metode penelitian ini adalah eksperimen semu (*quasi experiment*) dengan desain penelitian yaitu *One Non-equivalent Control Group Design*. Populasi pada penelitian ini adalah peserta didik kelas I SD Negeri 4 Metro Timur dengan jumlah 57 orang peserta didik. Sampel dalam penelitian menggunakan 57 orang peserta didik. Penentuan sampel penelitian menggunakan teknik *purposive sampling*. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu tes, dan non-tes berupa observasi dan dokumentasi. Pengujian hipotesis menggunakan uji regresi linier sederhana diperoleh $F_{hitung} > F_{tabel}$ menunjukkan terdapat pengaruh media *flashcard* terhadap kemampuan membaca permulaan pada peserta didik kelas I SD Negeri 4 Metro Timur.

Kata kunci: *kemampuan membaca permulaan, media flashcard.*

A. Pendahuluan

Pendidikan merupakan pondasi yang sangat penting dalam kelangsungan hidup individu. Pendidikan di Indonesia sudah

memasuki era revolusi industri 4.0 yang memiliki hubungan terhadap pendidikan. Menurut Hudaidah dan Putriani (2021) hubungan dunia

pendidikan dengan revolusi industri 4.0. yaitu dunia pendidikan dituntut untuk mengikuti perkembangan teknologi yang berkembang pesat serta memanfaatkan teknologi, informasi dan komunikasi sebagai fasilitas lebih dan serba canggih untuk memperlancar proses pembelajaran.

Sekolah sebagai lembaga pendidikan dapat memanfaatkan teknologi, informasi dan komunikasi, sehingga sekolah memegang peranan penting untuk mengembangkan keterampilan abad 21 yaitu keterampilan 4C. Keterampilan 4C yang dimaksud yaitu keterampilan berpikir kritis (*critical thinking skills*), keterampilan berpikir kreatif/kreativitas (*creative thinking skills*), keterampilan komunikasi (*communication skills*) dan keterampilan kolaborasi (*collaboration skills*).

Keterampilan berbahasa yang terdiri dari empat keterampilan, kemampuan membaca termasuk ke dalam keterampilan yang berperan penting dalam pembelajaran di sekolah dasar. Kemampuan membaca yaitu kemampuan dasar yang diberikan satuan pendidikan

untuk memberikan kemampuan dasar membaca.

Permasalahan yang dihadapi dalam pendidikan di Indonesia adalah kemampuan membaca peserta didik di Indonesia masih sangat rendah dibandingkan dengan negara-negara lainnya, hal ini selaras dengan hasil penelitian yang dirilis oleh PIRLS (*Progress in International Reading 3 Literacy Study*) (dalam Rizkiana, 2016) studi internasional tentang literasi membaca (melek huruf) untuk peserta didik sekolah dasar yang berada di bawah koordinasi IEA (*The International Association for The Evaluation Achievement*) pada tahun 2012 menunjukkan peserta didik sekolah dasar memiliki kemampuan membaca yang rendah, yaitu di bawah rata-rata internasional.

Tahapan kemampuan membaca peserta didik di sekolah dasar terbagi menjadi 2 yaitu kemampuan membaca permulaan dan membaca lanjut. Membaca permulaan merupakan tahapan proses belajar membaca bagi peserta didik sekolah dasar di kelas rendah. Menurut Lerner (dalam Abdurrahman, 2010) kemampuan membaca merupakan dasar untuk menguasai berbagai bidang studi.

Kesulitan yang dialami peserta didik dapat disebabkan karena adanya faktor yang melatarbelakangi. Menurut Rahim (2016) terdapat faktor-faktor penyebab kesulitan membaca yang dialami oleh setiap anak dapat disebabkan oleh faktor internal pada diri anak itu sendiri atau faktor eksternal di luar diri anak. Faktor internal pada diri anak meliputi faktor fisik, intelektual dan psikologis, adapun faktor eksternal di luar diri anak mencakup lingkungan keluarga dan sekolah.

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan, bagaimana pengaruh media *flashcard* terhadap kemampuan membaca permulaan peserta didik, sehingga peneliti tergugah untuk melakukan penelitian dengan topik “Pengaruh Pengaruh Media *Flashcard* Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan pada Peserta Didik Kelas I Sekolah Dasar”. Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui signifikansi “Pengaruh Media *Flashcard* Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan pada Peserta Didik Kelas I Sekolah Dasar”. Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi peserta didik, pendidik, kepala sekolah maupun peneliti lain untuk

membangun dan meningkatkan kemampuan membaca permulaan melalui media *flashcard*.

Penelitian serupa sebelumnya pernah dilakukan oleh Dwi Muryanti (2015) terhadap Peserta Didik kelas I MIN 8 Bandar Lampung dengan 57 responden. Hasil penelitian uji hipotesis tes yang dilakukan pada kelas eksperimen dan kelas kontrol maka didapatkan thitung adalah 2,1969 dan ttabel adalah 2,0040 sehingga hasilnya thitung > ttabel ($2,1969 > 2,0040$) yang artinya H1 diterima dan H0 ditolak, yang berarti terdapat pengaruh media flash card terhadap kemampuan membaca permulaan kelas I di MIN 8 Bandar Lampung. Hal ini berarti bahwa media *flashcard* dapat berpengaruh terhadap kemampuan membaca permulaan.

Kajian Pustaka

Kemampuan Membaca Permulaan

Membaca permulaan adalah membaca yang diajarkan kepada anak kelas I dan II sekolah dasar atau usia 6-8 tahun (Nuran, 2021). Definsi ini memberikan gambaran tentang membaca permulaan bahwa membaca permulaan adalah membaca yang diajarkan pada tahap

rendah yaitu peserta didik kelas I dan II sekolah dasar. Senada dengan definisi (Hasmi, 2017) mengemukakan 12 bahwa siswa yang akan belajar di kelas 1 SD harus mampu mengenal, mengidentifikasi, mengklasifikasikan huruf, mampu menyusun huruf menjadi suku kata dan kalimat. Berdasarkan definisi-definisi diatas dapat dinyatakan bahwa Membaca permulaan adalah kemampuan siswa membaca berbagai barisan vokal, konsonan, gabungan konsonan dan diftong dalam kata dan kalimat dengan lancar dan jelas menggunakan lafal dan intonasi yang benar. Menurut Lamb dan Arnold (2018) faktor-faktor yang mempengaruhi membaca permulaan antara lain: Faktor *fisiologis* mencakup kesehatan fisik, pertimbangan *neurologis*, dan jenis kelamin. Beberapa ahli mengemukakan bahwa keterbatasan *neurologis* (berbagai cacat pada otak) dan kekurangmatangan secara fisik merupakan salah satu faktor yang dapat menyebabkan anak gagal dalam meningkatkan kemampuan membaca pemahaman mereka. Gangguan pada alat indra bicara, alat pendengaran, dan alat penglihatan

bisa memperlambat kemajuan belajar membaca anak.

Media Flashcard

Flashcard adalah alat bantu pembelajaran berupa kartu bergambar dengan ukuran 25x30 cm (Susilana, 2020). *Flashcard* adalah kartu permainan yang dilakukan dengan cara menunjukkan gambar secara cepat untuk memicu otak agar dapat menerima informasi yang terdapat pada kartu tersebut, dan sangat efektif untuk membantu belajar membaca, menulis, mengenal angka dan mengenal huruf. *Flashcard* adalah media berbentuk kartu bergambar yang dibentuk dari foto atau gambar, di bagian belakang masih terdapat keterangan sesuai gambar di kartu memori. *Flashcard* adalah kartu kecil yang berisi gambar, teks atau simbol yang dapat diingat dan diingat oleh peserta didik tentang sesuatu yang berkaitan dengan gambar tersebut (Arsyad, 2013). Pendapat ini mengemukakan bahwa *flashcard* adalah kartu yang berisi gambar dan tulisan agar siswa dapat dengan mudah mencerna apa yang tertulis dengan bantuan gambar.

Kelebihan media *flashcard* terbagi menjadi empat bagian yaitu, (1) Mudah dibawa ukurannya yang kecil, (2) Media kartu praktis sangat nyaman, (3) Mudah diingat, (4) Media *flashcard* yang menyenangkan (Susilana dan Riyana, 2017). Kelemahan dari media *FlashCard* ini adalah siswa hanya memahami kata-kata dan gambar pada *FlashCard* (Pande, 2015) mengatakan bahwa media *flashcard* memiliki kelemahan yaitu peserta didik hanya dapat mengetahui dan memahami kata-kata dan gambar yang ada pada media *flashcard*. Berdasarkan beberapa kutipan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa kekurangan media pembelajaran *FlashCard* adalah hanya cocok untuk kelompok kecil, jika dalam 1 kelas dengan 30 peserta didik maka itu tidak efisien karena jika peserta didik duduk di belakang maka *FlashCard* tersebut tidak jelas atau tidak terlihat.

Langkah-Langkah Penggunaan Media *Flashcard*

Hotimah (2017) Dalam kamus umum bahasa Indonesia, kosakata berarti kumpulan kata, kosa kata atau kata-kata yang memiliki arti yang sama. Langkah-langkah

menggunakan *flashcard* untuk mulai membaca adalah sebagai berikut.

1. Kartu yang telah disusun diangkat setinggi dada dan dipresentasikan kepada siswa.
2. Keluarkan kartu satu persatu setelah guru selesai menjelaskan.
3. Berikan kartu yang telah dijelaskan kepada siswa yang berada di dekat guru, kemudian mintalah siswa untuk mengamati gambar yang ada pada kartu dan membaca tulisan pada kartu tersebut, dilanjutkan dengan siswa yang lain sampai semua siswa memperhatikan dan membaca
4. Jika digunakan oleh game:
 - Tempatkan kartu secara acak di dalam kotak
 - Menyiapkan siswa yang akan bertanding
 - Guru mengajarkan siswa untuk menemukan gambar atau kata-kata sesuai dengan petunjuk
 - Siswa menjelaskan isi kartu.

B. Metode Penelitian

Jenis pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan penelitian

kuantitatif, dengan metode kuasi eksperimen . Populasi pada penelitian ini 85 peserta didik kelas I SD Ngeri 4 Metro Timur. Sampel pada penelitian ini 57 peserta didik kelas I SD Ngeri 4 Metro Timur. Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik berupa *purposive sampling*.

Penelitian ini menggunakan satu kelas sebagai subjek penelitian, yaitu kelas eksperimen. Kelas eksperimen diberikan perlakuan dengan menerapkan

media *flashcard*. Desain penelitian yang dilakukan adalah *non-equivalent control group design*. Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah tes dan nos tes berupa observasi dan dokumentasi.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan Penggunaan media *flashcard*

pada peserta didik dapat diketahui pada kelas eksperimen. Sehingga diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 1
Distribusi Nilai X

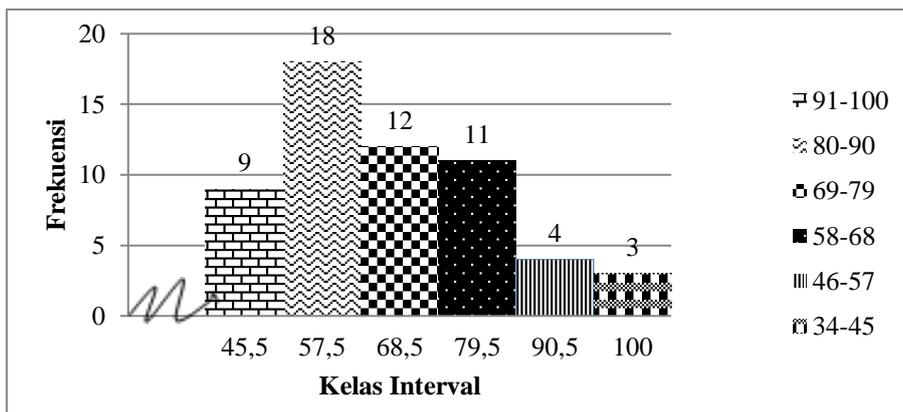
Kategori	Range	Pretest	
		Frekuensi	Presentasi (%)
Tuntas	65 – 100	55	96,4 %
Tidak Tuntas	0 – 65	2	3,5 %
Jumlah		57	100%

Kemampuan membaca permulaan pada peserta didik dapat diketahui pada kelas eksperimen. Sehingga diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 2
Distribusi Nilai Y

Kategori	Range	Pretest	
		Frekuensi	Presentasi (%)
Tuntas	69 – 100	39	68,4 %
Tidak Tuntas	0 – 69	18	31,5 %
Jumlah		57	100%

\



Gambar 1 Kemampuan Membaca Permulaan

Berdasarkan tabel dan gambar diatas, dapat diketahui bahwa baik pada kelas eksperimen yang diberikan penggunaan media *flashcard* mengalami peningkatan pada kemampuan membaca permulaan peserta didik kelas I sekolah dasar.

Sebelum dilakukannya uji hipotesis, maka perlu dilakukan uji prasyarat yaitu dengan melakukan uji normalitas dan uji linieritas. Pengujian prasyarat untuk

mengetahui suatu data berdistribusi normal atau tidak serta apakah data berasal dari perbedaan yang linier atau tidak. Pengujian untuk normalitas digunakan uji chi-kuadrat dengan melakukan perbandingan antara χ^2 hitung dan χ^2 tabel untuk taraf signifikan $\alpha=0,05$ dengan kaidah keputusan χ^2 hitung $\leq \chi^2$ tabel berarti data berdistribusi normal. Hasil pengujian normalitas diketahui pada tabel di bawah ini.

Tabel 3
Uji Normalitas

Data	Eksperimen
χ^2 hitung	8,585
χ^2 tabel	11,070
Keterangan	Berdistribusi normal

Data yang telah diuji normalitas selanjutnya data diuji homogenitas yaitu dengan membandingkan F_{hitung} dengan F_{tabel} untuk $\alpha = 0,05$

dengan kaidah keputusan $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ hal ini berarti data tersebut bersifat homogen. Hasil hitung pada uji homogenitas dapat diketahui yaitu:

Tabel 4
Uji Linieritas

Data	Eksperimen
F hitung	0,695
F tabel	1,91
Keterangan	Berdistribusi Linier

Bersumber dari perhitungan dan hasil analisis uji normalitas serta uji linieritas diketahui data penelitian berdistribusi normal dan data bersifat linier, dengan demikian dapat dilakukan uji hipotesis yaitu uji regresi sederhana. Berdasarkan hasil perhitungan uji regresi sederhana diperoleh $F_{hitung} = 1,996$ dengan $k=1$ dan $n-k= 57-1 = 56$ untuk $\alpha = 0,05$ diperoleh $F_{tabel} = 0,187$ sehingga $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ dengan $1,996 \geq 0,187$ maka H_a diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh media *flashcard* terhadap kemampuan membaca permulaan peserta didik kelas I SD Negeri 4 Metro Timur Tahun Pelajaran 2022/2023.

Pembahasan

Penelitian ini dilakukan di SD Negeri 4 Metro Timur tahun ajaran 2022/2023, menggunakan dua kelas yaitu I A dan I B. Pada penelitian ini peneliti menggunakan pengambilan kelas eksperimen. Populasi dalam penelitian ini diambil dua kelas, yaitu

peserta didik dengan menggunakan media *flashcard*. Berdasarkan hasil perhitungan uji hipotesis, dapat diketahui bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara media *flashcard* terhadap kemampuan membaca permulaan pada peserta didik kelas I SD Negeri 4 Metro Timur Kecamatan Metro Timur. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ada pengaruh media *flashcard* terhadap kemampuan membaca permulaan kelas I SD Negeri 4 Metro Timur.

Pelaksanaan observasi pada tahap awal sebelum diberikan perlakuan menggunakan media *flashcard* peserta didik ditemukan bahwa peserta didik masih kesulitan dalam mengenal huruf, kata dan penyebutan huruf, ini dibuktikan dengan hasil observasi peneliti pada kelas I yaitu kelas IA, dan IB. Pendidik juga ditemukan pada saat observasi didalam kelas belum menggunakan media pembelajaran seperti media *flashcard* maka hasil dari observasi sebelum diberikan

perlakuan menggunakan media *flashcard* yaitu dengan kriteria “Kurang” dimana dari pembelajaran yang berlangsung di kelas menjadi kurang aktif dan membosankan untuk peserta didik.

Penelitian ini juga menunjukkan bahwa media *flashcard* dapat membantu mempermudah peserta didik dalam proses membaca permulaan, terbukti dengan perkembangan kemampuan membaca dengan menggunakan media *flashcard* peserta didik lebih aktif dibanding dengan peserta didik yang diajar membaca secara konvensional, dari segi pengucapan (lafal) peserta didik dapat mengucapkan kata dan kalimat pendek dengan lafal yang tepat

Hasil penelitian menunjukkan bahwa peserta didik selama proses pembelajaran membaca permulaan secara tes lisan melalui penggunaan media *flashcard* mengalami pengaruh yang signifikan. Hal ini relevan dengan penelitian yang dilakukan oleh Dwi Muryanti (2015) menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan media *flashcard* terhadap kemampuan membaca permulaan peserta didik. Selanjutnya

dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang diajukan peneliti dapat diterima.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan, diperoleh kesimpulan yaitu media *flashcard* berpengaruh terhadap kemampuan membaca permulaan peserta didik. Saran dari peneliti untuk penelitian lebih lanjut perlu didukung dengan penggunaan model pembelajaran agar terdapat peningkatan kemampuan membaca permulaan yang lebih baik dengan menggunakan media *flashcard*.

DAFTAR PUSTAKA

- Putriani, J. D. & Hudaidah. 2021. Penerapan Pendidikan Indonesia di Era Revolusi Industri 4.0. *Jurnal Ilmu Pendidikan*. 831 – 838
- Hasmi, Farida. 2017. Peningkatan Keterampilan Membaca Permulaan Dengan Menggunakan Media Kartu Kata Pada Peserta didik Kelas I Sd Negeri 001 Rimba Sekampung Dumai. *School Education Journal*. 423-428
- Lamb & Arnodl. (2018). *Analisis Kesulitan Belajar Membaca Permulaan Pada Siswa Kela 1 SD Pelajaran Bahasa Indonesia di SD Negeri 101990 Bangun Purba Tahun Ajaran 2021/2022* (Doctoral

- dissertation, UNIVERSITAS QUALITY).
I Di Min 8 Bandar Lampung (Doctoral dissertation, UIN Raden Intan Lampung).
- Rahim. (2018). *Meningkatkan minat membaca melalui gerakan literasi membaca bagi siswa sekolah dasar*. Proceeding of Biology Education, 3(1), 26-31.
- Nuran, Et. Al. (2021). *Membaca Permulaan. Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*.
- Susilana, R., & Riyana, C. (2020). *Media pembelajaran: hakikat, pengembangan, pemanfaatan, dan penilaian*. CV. Wacana Prima
- Arsyad. (2013). *Secara Umum Media Pembelajaran. Media dan multimedia pembelajaran*. Pascal Books.
- Susilana., Riyana. (2017). *Kelebihan Media Flashcard. Jurnal Komunikasi Pendidikan Sekolah Dasar*.
- Pande. (2015). *Kelemahan Media Flashcard. Jurnal Komunikasi Pendidikan Sekolah Dasar*.
- Hotimah, E. (2017). *Penggunaan media flashcard dalam meningkatkan kemampuan siswa pada pembelajaran kosakata bahasa Inggris kelas II MI Ar-Rochman Samarang Garut. Jurnal Pendidikan UNIGA, 4(1), 10-18*.
- Muryanti, D. (2019). *Pengaruh Media Flash Card Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Peserta Didik Kelas*